

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Program Mendirikan Shalat Dhuha Berjamā’ah dalam Penguatan Karakter Islami Siswa [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung]” ini ditulis oleh Fasa Aisa, NIM. 1721143140, pembimbing Drs. H. Ali Rohmad, M. Ag.

Kata Kunci : Shalāt Dhuhā, Karakter Islami.

Fokus penelitian: (1) Bagaimana prosedur penetapan program mendirikan shalat dhuha berjamā’ah di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung ?. (2) Bagaimana prosedur pelaksanaan program mendirikan shalat dhuha berjamā’ah di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung ?. (3) Bagaimana implikasi dari program mendirikan shalat dhuha secara berjamā’ah terhadap penguatan karakter Islami siswa pada aspek syukur, istiqāmah, dan tanggung jawab di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung ?.

Metode Penelitian : pendekatan kualitatif dengan paradigma fenomenologi; rancangan studi kasus; penulis bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen kunci dalam mengumpulkan data-data di lapangan dengan menarapkan metode observasi-partisipan, dokumentasi, dan wawancara-mendalam; penulis hadir di lokasi penelitian sejak hari Jum’at 1 September 2017; sumber data : informan, peristiwa, dokumen; data : Ringkasan Data; prosedur analisis data : reduksi data, penyajian data, verifikasi; pengecekan keabsahan data : perpanjangan keikut-sertaan, keajegan pengamatan, triangulasi (sumber, metode, waktu), pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian : 1. Prosedur Penetapan Progam Mendirikan Shalat Dhuha Berjama’ah di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung : a. Penyampaian ide pertama kali progam mendirikan shalat dhuha berjama’ah dalam rapat pengurus yayasan dan madrasah. b. Sambutan pengurus yayasan dan madrasah terhadap ide progam mendirikan shalat dhuha berjama’ah amat baik dan disetujui sebagai penguatan karakter Islami siswa. c. Tahap-tahap pematangan dan pemantapan ide progam mendirikan shalat dhuha berjama’ah melalui penjadwalan pelaksanaan, penetapan koordinator program, penugasan personil untuk pelaksanaan program, dan penentuan fokus program bagi semua siswa. d. Pengambilan keputusan penetapan ide menjadi progam kerja beserta aneka pertimbangan yang menyertai pada progam mendirikan shalat dhuha berjama’ah bagi kebutuhan siswa yang mencangkup tiga dimensi waktu, masa lalu berkaitan dengan latar belakang siswa, masa sekarang berkaitan dengan kebijakan pemerintah mengenai pendidikan karakter, dan masa depan berkaitan dengan fungsional progam bagi kehidupan siswa di masa depan. 2. Prosedur Pelaksanaan Progam Mendirikan Shalat Dhuha Berjama’ah di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung merupakan kegiatan seluruh civitas akademika madrasah melaksanakan tugas dan peran masing-masing dengan baik terkait dengan program tersebut yang

memperlihatkan : a. Pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat menyadarkan yang melekat pada program mendirikan shalat dhuha berjama'ah sebagai salah satu proses belajar mengajar dengan berulang-ulang setiap hari Jum'at sesuai jadwal agar siswa memiliki karakter Islami. b. Muatan kegiatan pada program mendirikan shalat dhuha berjama'ah sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang mengandung nilai-nilai spiritual. c. Metode pemberian bimbingan pada program mendirikan shalat dhuha berjama'ah teridentifikasi menjadi empat macam, (1) keteladanan, terlihat dari para guru dan staf yang ikut melaksanakan shalat dhuha berjama'ah. (2) Kebiasaan, terlihat dari pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah yang terus-menerus. (3) Nasihat dan perhatian, terlihat saat para guru dan staf mengkondisikan siswa untuk melaksanakan shalat dhuha berjama'ah. d. Nilai-nilai karakter yang dijadikan skala prioritas didikkan pada para siswa melalui program mendirikan shalat dhuha berjama'ah memiliki keterkaitan dengan penguatan karakter Islami siswa, terutama pada aspek syukur, istiqomah, dan tanggung jawab.

3. Implikasi Program Mendirikan Shalat Dhuha Berjama'ah terhadap Penguatan Karakter Islami Siswa Aspek Syukur, Istiqomah, dan Tanggung Jawab di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung :

a. Implikasi program mendirikan shalat dhuha berjama'ah terhadap penguatan karakter syukur siswa, bahwa program mendirikan shalat dhuha berjama'ah dapat memperkuat karakter syukur pada siswa baik psikis, psikis, maupun sosial. Hal ini tampak ketika seorang siswa bersyukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT., termasuk di dalamnya nikmat akan perintah-Nya melakukan ibadah shalat (wajib maupun sunah). Nikmat yang dirasakan dengan hati, maka akan berimbas pada taatnya siswa dengan melakukan ibadah, serta tak lupa keshalehan sosialnya akan bertambah jika dalam pelaksanaan ibadah shalat dia memilih untuk berjama'ah. b. Implikasi program mendirikan shalat dhuha berjama'ah terhadap penguatan karakter istiqomah siswa, bahwa program mendirikan shalat dhuha berjama'ah dapat memperkuat karakter istiqomah siswa. Dengan dibiasakan shalat dhuha berjama'ah, siswa akan juga istiqomah dalam kebaikan-kebaikan yang lain baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, dan orang lain. c. Implikasi program mendirikan shalat dhuha berjama'ah terhadap penguatan karakter tanggung jawab siswa, bahwa keterkaitan antara shalat dhuha berjama'ah dengan penguatan karakter tanggung jawab siswa tampak pada; *pertama*, shalat adalah kewajiban setiap muslim kepada Allah SWT dan hanya orang-orang yang bertanggung jawablah yang mampu mendirikan shalat, walau di sisi lain shalat merupakan kebutuhan manusia dan bernilai banyak kebaikan bagi yang mendirikannya juga lingkungan. *Kedua*, relasi pemimpin dan yang dipimpin dalam shalat berjama'ah. Akan bernilai penguatan karakter Islami tanggung jawab apabila dalam melaksanakan shalat berjama'ah seseorang memperhatikan dan mengambil pelajaran dari setiap proses shalat jama'ah, baik shalat jama'ah untuk shalat fardu maupun sunnah seperti shalat dhuha.

ABSTRACT

Thesis with the title "Program Establishing *Dhuha* Prayer Congregation in Strengthening Student's Islamic Character [Case Study at Islamic Junior High School Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung]" was written by Fasa Aisa, NIM. 1721143140, advisor Drs. H. Ali Rohmad, M. Ag.

Keywords: *Dhuha* Prayer, Islamic Character.

Research focus: (1) How is the procedure for establishing the program to establish *dhuha* prayer congregation at Islamic Junior High Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung? (2) How is the procedure for establishing the *dhuha* prayer congregation program at Islamic Junior High Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung? (3) How are the implications of the program of establishing *dhuha* prayers in congregation to the strengthening of Islamic student character in the aspect of gratitude, *istiqomah*, and responsibility at Islamic Junior High Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung?

Research Method: qualitative approach with phenomenology paradigm; case study design; the author acts as a data collector and simultaneously as a key instrument in collecting data in the field by applying participant-observation methods, documentation, and in-depth interviews; the authors were present at the study site since Friday 1 September 2017; data sources: informants, events, documents; data: data summary; data analysis procedures: data reduction, data presentation, verification; checking the validity of data: extension of participation, observance, triangulation (source, method, time), peer examination.

Result of research: 1. Procedure Determination Program Establish *dhuha* prayer congregation at Islamic Junior High Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung: a. Submission of the first idea of the program to establish *dhuha* prayers in congregation meetings of foundations and madrasah board. b. The greetings of the foundation and madrasah board to the idea of establishing *dhuha* prayer program in congregation is very good and approved as the strengthening of Islamic student character. c. The stages of maturation and consolidation of the program idea of establishing *dhuha* prayers in congregation through the scheduling of implementation, the determination of program coordinator, the assignment of personnel for program implementation, and the determination of program focus for all students. d. Decision-making decisions into work programs along with the various considerations that accompany the program of establishing *dhuha* prayers congregation for the needs of students that includes three dimensions of time, past related to the background of students, the present relating to government policy on character education, and the future related with functional programs for the life of students in the future. 2. Program Implementation Procedures Establishing *dhuha* prayer congregation at Islamic Junior High Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung is an activity of all madrasah academic community to carry out their duties and roles respectively well related to the program which shows: a. The tide of realization that reveals about the tendency of the awakening nature inherent in the program of establishing *dhuha*

prayers congregation as one of the teaching and learning process by repeated every Friday on schedule so that students have an Islamic character. b. The activity in the program of establishing *dhuha* prayer congregation as an extracurricular activity containing spiritual values. c. The method of giving guidance in the program of establishing *dhuha* prayers in congregation is identified into four kinds, (1) exemplary, seen from the teachers and staff who participate in praying *dhuha* congregation. (2) Habits, seen from the implementation of *dhuha* praying in a continuous congregation. (3) Advice and attention, seen when teachers and staff condition students to perform *dhuha* prayers in congregation. d. The values of the characters used as priority scale are taught to the students through the program of establishing *dhuha* congregational prayer has relevance to the strengthening of Islamic student character, especially in the aspect of gratitude, *istiqomah*, and responsibility.

3. Program Implications Establishing *dhuha* prayer congregation on strengthening Islamic character student aspects of gratitude, *istiqomah*, and responsibility at Islamic Junior High Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung: a. The implication of the program to establish *dhuha* prayers in congregation to strengthen the character of the students' gratitude, that the program to establish *dhuha* prayer in congregation can strengthen the character of gratitude to the students whether it is physical, psychic, or social. This is shown when a student is grateful for all the blessings given by Allah SWT, including the favors of his command to perform the worship (obligatory and *sunnah*). Favors are felt with the heart; it will impact on the obedience of students by performing worship, and do not forget goodies social will increase if in the implementation of prayers he chose to congregate. b. The implication of the program to establish *dhuha* prayers in the congregation to strengthen the student's *istiqomah* character, which the program of establishing *dhuha* prayer in congregation can strengthen the student's *istiqomah* character. By getting used to praying *dhuha* congregation, students will also *istiqomah* in other goodness towards Allah Almighty, self, and others. c. The implication of the program of establishing *dhuha* prayers in congregation towards the strengthening of the character of student responsibility, that the relationship between *dhuha* prayer congregation with the strengthening of the character of student responsibility looks at; first, prayer is the obligation of every Muslim to Allah SWT and only those responsible are able to establish prayers, although on the other hand prayer is a human need and is worth a lot of good for those who built it also environment. Second, the leader's relationship and led in the congregational prayer. It will be worth strengthening the Islamic character of responsibility if in performing prayer congregation someone pay attention and take lessons from every process of praying congregation, as prayer congregation to pray *fardu* and *sunnah* like *dhuha* prayer.

المُلخَص

أَطْرُوحَةٌ تَحْتَ عُنْوَانِ "بَرْنَامِجِ إِنْشَاءِ الصَّلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ فِي تَعْزِيزِ الشَّخْصِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الطُّلَابِ [دِرَاسَةٌ حَالَةٍ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ سُنَّانَ كَالِيْجُوْغُوْ كَالِيْدَاوِيْرُ تُوْلُوْنِجِ أَجُوْنِجِ]" الَّتِي كَتَبْتَهَا فَازًا عَائِشَى، رَقْمُ الدَّفْتَرِ الْقِيْدِ. ١٧٢١١٤٣١٤٠، الْمَشْرِفُ الدُّكْتُورُ أُنْدُوْسُ عَلِيٌّ رَحْمَةً، الْمَاجِسْتِيْرُ، الْحَاجُّ.

الكَلِمَاتُ الرَّئِيسِيَّةُ: الصَّلَاةُ الضُّحَى ، الشَّخْصِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ.

التَّرْكِيزُ الْبَحْثُ: (١) كَيْفَ يَتِمُّ إِجْرَاءُ بَرْنَامِجِ إِنْشَاءِ الصَّلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ سُنَّانَ كَالِيْجُوْغُوْ كَالِيْدَاوِيْرُ تُوْلُوْنِجِ أَجُوْنِجِ؟ (٢) كَيْفَ يَتِمُّ تَنْفِيْذُ بَرْنَامِجِ إِنْشَاءِ الصَّلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ سُنَّانَ كَالِيْجُوْغُوْ كَالِيْدَاوِيْرُ تُوْلُوْنِجِ أَجُوْنِجِ؟ (٣) مَا هِيَ آثَارُ بَرْنَامِجِ إِنْشَاءِ الصَّلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ ضِدُّ تَعْزِيزِ الطَّابِعِ الْإِسْلَامِيَّةِ الطُّلَابِ فِي جَانِبِ الْإِمْتِنَانِ، إِسْتِقَامَةِ، وَالْمَسْئُوْلِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ سُنَّانَ كَالِيْجُوْغُوْ كَالِيْدَاوِيْرُ تُوْلُوْنِجِ أَجُوْنِجِ؟

مَنْهَجُ الْبَحْثِ: الْمَنْهَجُ النَّوْعِيُّ مَعَ نُمُوْدَجِ الطَّوَاهِرِ. تَصْمِيْمُ دِرَاسَةِ الْحَالَةِ؛ يَعْْمَلُ الْمُؤَلَّفُ كَمَجْمَعٍ لِلْبَيِّنَاتِ وَفِي وَقْتٍ وَاحِدٍ كَأَدَاةٍ رَّئِيسِيَّةٍ فِي جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ فِي الْمِيْدَانِ عَنِ طَرِيْقِ تَوْقِعِ أَسَالِيْبِ مُرَاقَبَةِ الْمُشَارِكِيْنَ وَالْوَتَائِقِ وَالْمُقَابَلَاتِ الْمُتَعَمِّقَةِ؛ كَانَ صَاحِبُ الْبَلَاغِ حَاضِرًا فِي مَوْقِعِ الدِّرَاسَةِ مِنْذُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ ١ سِبْتَمْبَرِ ٢٠١٧؛ مَصَادِرُ الْبَيِّنَاتِ: الْمُخْبِرِيْنَ، وَالْأَحْدَاثِ، وَالْوَتَائِقِ؛ الْبَيِّنَاتُ: مُلْخَصُ الْبَيِّنَاتِ؛ إِجْرَاءَاتُ تَحْلِيْلِ الْبَيِّنَاتِ: تَقْلِيْلُ الْبَيِّنَاتِ، عَرْضُ الْبَيِّنَاتِ، التَّحْقِيقُ؛ التَّحْقِيقُ مِنْ صِحَّةِ الْبَيِّنَاتِ: تَمْدِيْدُ الْمُشَارَكَةِ، الْمُرَاقَبَةُ، التَّثْلِيْثُ (الْمَصْدَرُ، الطَّرِيْقَةُ، الْوَقْتُ)، إِسْتِعْرَاضُ الْأَقْرَانِ.

تَنَائِجُ الْبَحْثِ: ١. تَحْدِيْدُ الْإِجْرَاءَاتِ بَرْنَامِجِ إِنْشَاءِ الصَّلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ سُنَّانَ كَالِيْجُوْغُوْ كَالِيْدَاوِيْرُ تُوْلُوْنِجِ أَجُوْنِجِ: أ. تَقْدِيْمُ الْفِكْرَةِ الْأُوْلَى مِنَ الْبَرْنَامِجِ لِإِقَامَةِ صَلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ فِي إِجْتِمَاعَاتِ لِمُؤَسَّسَاتِ وَالْمَدْرَسَةِ. ب. تَحْيَاتُ الْمُؤَسَّسَةِ وَمَجْلِسِ الْمَدْرَسَةِ لِفِكْرَةِ إِنْشَاءِ بَرْنَامِجِ الصَّلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ هُوَ جَيِّدٌ جَدًّا وَوَافِقٌ عَلَى تَعْزِيزِ الطَّابِعِ الْإِسْلَامِيَّةِ الطُّلَابِ. ج. مَرَاجِلُ التَّضَحُّجِ وَتَوْجِيْدُ فِكْرَةِ الْبَرْنَامِجِ

المتمثلة في إنشاء صلاة الضحى في الجماعة من خلال جدولة التنفيذ، وتحديد منسق البرنامج، وتعيين الموظفين لتنفيذ البرنامج، وتحديد تركيز البرنامج لجميع الطلاب. د. قرارات صنع القرار في برامج العمل جنباً إلى جنب مع الاعتبارات المختلفة التي تصاحب برنامج إنشاء صلاة الضحى الجماعة لاحتياجات الطلاب التي تشمل ثلاثة أبعادٍ من الزمن، الماضي المتعلقة خلفية من الطلاب، والحاضر تتعلق سياسة الحكومة على تعليم الطابع، والمستقبلية ذات الصلة مع برامج وظيفية لحياة الطلاب في المستقبل. ٢. إجراءات تنفيذ البرنامج إنشاء الصلاة الضحى في الجماعة في المدرسة الثانوية الإسلامية سنان كالجوغو كالدواير تولونج اجونج هو نشاط جميع المجتمع الأكاديميك المدرسة للقيام بواجباتهم وأدوارهم على التوالي فيما يتعلق بالبرنامج الذي يظهر: أ. تيار الإدراك الذي يكشف عن ميل الطبيعة الصحوه المتأصلة في برنامج إنشاء صلاة الضحى في الجماعة باعتبارها واحدة من عملية التدريس والتعلم عن طريق تكرار كل يوم الجمعة في الموعد المحدد بحيث يكون للطلاب شخصية إسلامية. ب. النشاط في برنامج إنشاء صلاة الضحى في الجماعة كمنشآت خارج المناهج الدراسية التي تحتوي على القيم الروحية. ج. يتم تحديد طريقة تقديم التوجيه في برنامج إنشاء صلاة الضحى في الجماعة إلى أربعة أنواع، (١) نموذجية، ينظر إليها من المعلمين والموظفين الذين يشاركون في صلاة الضحى جماعة. (٢) العادات، التي ينظر إليها من تنفيذ صلاة الضحى في جماعة مستمرة. (٣) المشورة والاهتمام، وينظر عندما المعلمين وموظفين حالة الطلاب لأداء صلاة الضحى في الجماعة. د. يتم تدريس قيم الحروف المستخدمة كقياس ذات أولوية للطلاب من خلال برنامج إنشاء صلاة الضحى في الجماعة لها صلة بتعزيز الطابع الإسلامية للطلاب، وخاصة في جانب من الامتنان، وإستقامة، والمسؤولية. ٣. الآثار المترتبة على البرنامج إنشاء صلاة الضحى في الجماعة على تعزيز الطابع الإسلامية الطلاب الجوانب من الامتنان، إستقامة، والمسؤولية في المدرسة الثانوية الإسلامية سنان كالجوغو كالدواير تولونج اجونج: أ. إن تأثير البرنامج على إقامة صلاة الضحى في الجماعة لتعزز شخصية الامتنان للطلاب، أن برنامج إنشاء صلاة الضحى في الجماعة يمكن أن تعزز شخصية الامتنان للطلاب سواء كانت جسدية، نفسية، أو اجتماعية. ويظهر هذا عندما يكون الطلاب ممتناً لجميع النعم التي قدمها الله اليوم وغداً، بما في ذلك تفضل قيادته لأداء العبادة (إلزام والسنة). ويشعر الحسنة مع القلب، وسوف تؤثر على طاعة الطلاب من خلال أداء العبادة، ولا تنسى صليح الاجتماعية سوف تزيد إذا كان في

تَنْفِيذِ صَلَاةِ إِخْتَارِ الْجَمَاعَةِ. ب. أَثَرُ الْبَرْنَامِجِ عَلَى إِثْنَاءِ صَلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ مِنْ تَعْزِيزِ الطَّابِعِ الْإِسْتِقَامَةِ لِلطُّلَابِ، أَنَّ بَرْنَامِجِ تَأْسِيسِ صَلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ يُمَكِّنُ أَنْ تَعَزِّزَ شَخْصِيَّةَ إِسْتِقَامَةِ الطُّلَابِ. مِنْ خِلَالِ التَّعَوُّدِ عَلَى صَلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ، وَالطُّلَابُ أَيْضًا إِسْتِقَامَةَ فِي الْخَيْرِ الْآخِرِ نَحْوَ اللَّهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى، وَالنَّفْسِ، وَغَيْرِهَا. ج. تَدَاعِيَاتِ بَرْنَامِجِ إِثْنَاءِ صَلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ نَحْوَ تَعْزِيزِ الطَّابِعِ مَسْئُولِيَّةِ الطُّلَابِ، أَنَّ الْعَلَاقَةَ بَيْنَ الصَّلَاةِ الضُّحَى فِي الْجَمَاعَةِ مَعَ تَعْزِيزِ طَابِعِ مَسْئُولِيَّةِ الطُّلَابِ يَنْظُرُ إِلَيْهَا؛ أَوْلَى، الصَّلَاةُ هُوَ وَاجِبٌ كُلِّ مُسْلِمٍ عَلَى اللَّهِ الْيَوْمَ وَغَدًا وَ النَّاسِ الْمَسْئُولِينَ فَقَطِ الَّذِينَ يُمَكِّنُ إِقَامَةَ الصَّلَاةِ، عَلَى الرَّغْمِ مِنَ الصَّلَاةِ مِنْ جِهَةٍ أُخْرَى هُوَ حَاجَةٌ الْإِنْسَانِ وَ يَسْتَحِقُّ الْكَثِيرُ مِنَ الْخَيْرِ لِأَوْلِيَاكِ الَّذِينَ بَنِيُوا أَيْضًا الْبَيْتَةَ. ثَانِيًا، عِلَاقَةُ الرَّعِيمِ وَقَادَ فِي صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ. وَسَوْفَ يَكُونُ مِنَ الْمُفِيدِ تَعْزِيزِ الطَّابِعِ الْإِسْلَامِيِّ مِنَ الْمَسْئُولِيَّةِ إِذَا كَانَ فِي أَدَاءِ صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ شَخْصُ الْإِنْتِبَاهِ وَالْإِنْتِبَاهِ الدُّرُوسِ مِنْ كُلِّ عَمَلِيَّةٍ مِنَ صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ، عَلَى حَدِّ سِوَاءِ صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ لِلصَّلَاةِ الْفَرَضِ وَالسُّنَّةِ مِثْلَ صَلَاةِ الضُّحَى.